

PELATIHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIGITAL BAGI GURU SOSIOLOGI SMA

Oleh: Grendi Hendrastomo, Nur Endah Januarti, Adi Cilik Pierewan

ABSTRAK

Kegiatan PPM dilaksanakan dengan judul Pelatihan pengembangan bahan ajar digital bagi guru sosiologi SMA adalah upaya meningkatkan keterampilan guru sosiologi dalam berinovasi dalam pembelajaran. Kegiatan bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar digital yang dapat digunakan pada pembelajaran sosiologi di SMA dan memberikan keterampilan bagi guru agar dapat berinovasi dalam pembelajaran. Sasaran kegiatan adalah guru sosiologi SMA di Kabupaten Kulon Progo. Melibatkan MGMP Sosiologi dan Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan dilaksanakan antara bulan Juni – Oktober 2018 dengan beberapa agenda. Agenda pelatihan berupa penyusunan kurikulum kegiatan, sosialisasi, pemilihan bahan ajar, penyesuaian, penyusunan bahan ajar digital, pengusulan HKI, publikasi, evaluasi proses dan evaluasi hasil. Kegiatan dilaksanakan dengan metode Focus Group Discussion, Ceramah, tanya jawab, praktek terbimbing, presentasi, dan angket. Kegiatan menghasilkan produk berupa bahan ajar digital menggunakan aplikasi construct html 5 yang memuat berbagai bahan ajar, alat evaluasi berupa kuis dengan aplikasi kahoot dan plickers. Dari keseluruhan proses kegiatan ditemukan bahwa pengembangan bahan ajar digital sangat mendukung inovasi pembelajaran yang dilaksanakan guru di sekolah. Hal ini terbukti dari simulasi penggunaan bahan ajar digital yang dilakukan guru di dalam kelas. Kegiatan pelatihan pada prinsipnya dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan didukung dengan beberapa aspek yakni 1) Tim PPM memiliki kompetensi dalam bidang yang sesuai dengan program pelatihan yakni pengembangan media pembelajaran, strategi pembelajaran dan psikologi pembelajaran; 2) Jaringan atau mitra dengan MGMP Sosiologi Kulon Progo yang sangat baik sehingga pada proses negosiasi dan diskusi tidak banyak ditemukan kendala; 3) Balai Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan Kulon Progo yang sangat terbuka dalam kegiatan kerjasama sehingga memberikan pengaruh yang sangat baik dalam proses pelaksanaan kegiatan; 4) Peserta yang merupakan anggota MGMP Sosiologi Kulon Progo yang memiliki antusiasme sangat baik sehingga membuat kegiatan pelatihan berjalan lancar; 5) Program PPM sebelumnya (skim FIS) yang membuat tim PPM dapat mengembangkan kegiatan PPM secara berkelanjutan di lokasi yang sama. Beberapa aspek penghambat dalam kegiatan yakni 1) Keterbatasan jaringan internet padahal pembuatan produk sangat bergantung pada jaringan internet; 2) Kemampuan dasar berbeda-beda dari peserta terkait perangkat elektronik dan aplikasi digital. Berbagai hal tersebut dapat diatasi dengan 1) Tim PPM menyediakan cadangan jaringan internet melalui modem dan HP; 2) Tim PPM menyediakan pendamping dari mahasiswa S1 dan mahasiswa PPG yang diajak dalam kegiatan pelatihan; 3) Tim PPM mengemas suasana pelatihan dengan santai dan tidak terburu-buru sehingga membuat peserta nyaman.

Kata kunci: bahan ajar digital, sosiologi, guru, SMA